

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA
(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lakey
Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu)**

**THE INFLUENCE OF LOCAL TOURISM VISITING COMMUNITY
WELFARE TOURIST OBJECT
(A Study on Communities around Lakey Beach Tourism Object, Hu'u District,
Dompu Regency)**



Oleh

MUHAMMAD SARIFUDIN

NIM : 216120104

**KONSENTRASI ENTERPRENUER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA
(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lakey
Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

MUHAMMAD SARIFUDIN

NIM : 216120104

**KONSENTRASI ENTERPRENUER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA**

**(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lakey Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu)**

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui

Pada Tanggal, 05 Februari 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. H. Darmansyah, M.Si.

NIDN. 0008075914



Handovo Wirastomo, SE, MM

NIDN. 0813048802

Mengetahui :

**Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**

Ketua Program Studi



Latu Hendra Maniza, S.Sos., MM

NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA**

(Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lakey Kecamatan Hu'u

Kabupaten Dompu)

Oleh :

MUHAMMAD SARIFUDIN
NIM. 216120104

Pada Tanggal, 05 Februari 2020

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dengan Baik

Tim Penguji:

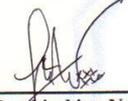
1. **Drs. H. Darmansyah, M.Si**
NID. 0008075914


Pembimbing Utama

2. **Handoyo Wirastomo, SE, MM**
NID. 0813048802


Pembimbing Pendamping

3. **SELVA, S.E, M.Sc**
NID. 0811118601


Pembimbing Netral

Mengetahui:
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NID. 0806066801

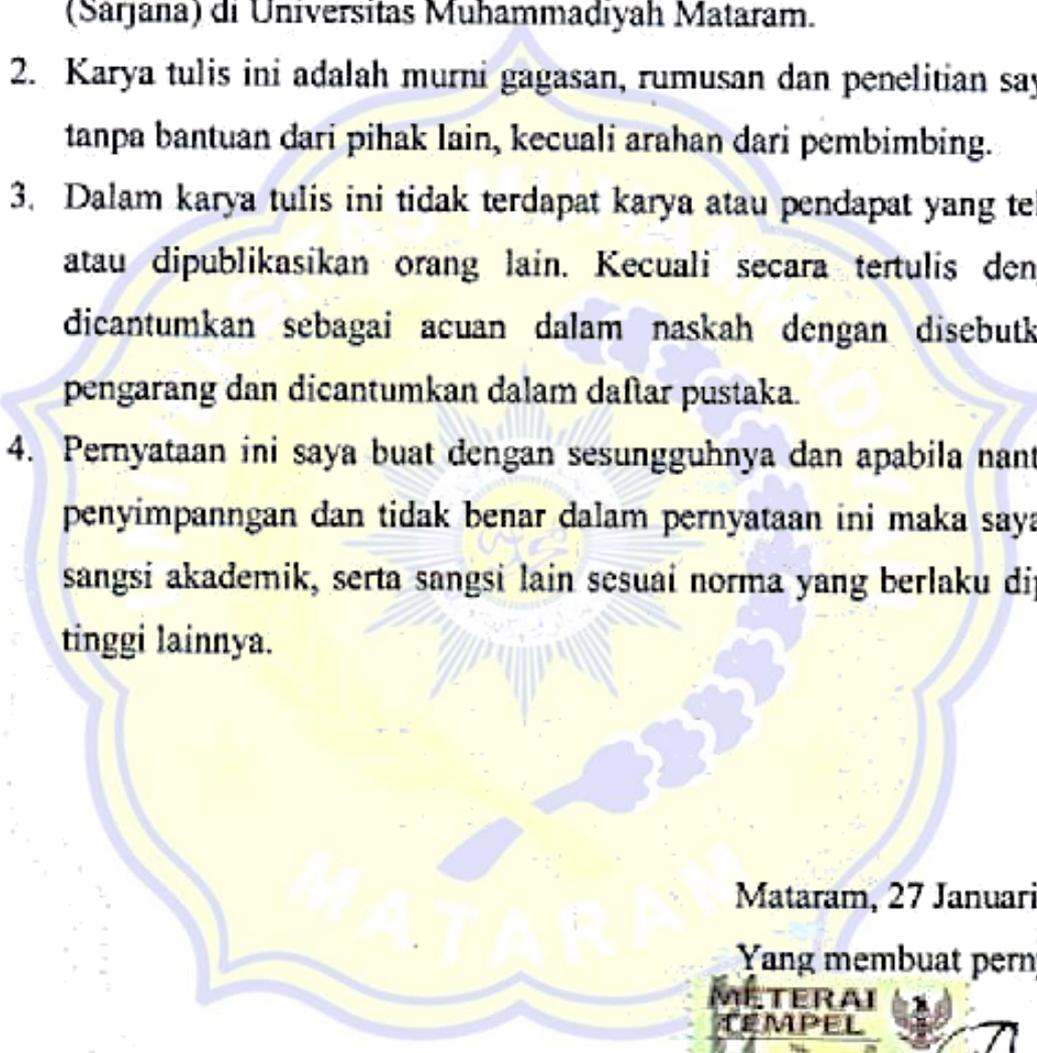
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyampaikan bahwa :

1. Karya tulis saya skripsi ini adalah hasil untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) di Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila nanti terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini maka saya bersedia sanksi akademik, serta sanksi lain sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi lainnya.

Mataram, 27 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,




MUHAMMAD SARIFUDIN
NIM. 216120104



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SAPITUDIN
NIM : 216120104
Tempat/Tgl Lahir : Adu a.3. MARET 1998
Program Studi : ADA BISNIS
Fakultas : FSIIP
No. Hp/Email : 082 391 481 264
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Kunjungan Wisatawan Lokal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lacey Kecamatan Huru Kabupaten Dampu)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13 Februari 2020

Penulis



NIM 216120104

Mengetahui,
Kepala UPT: Perpustakaan UMMAT

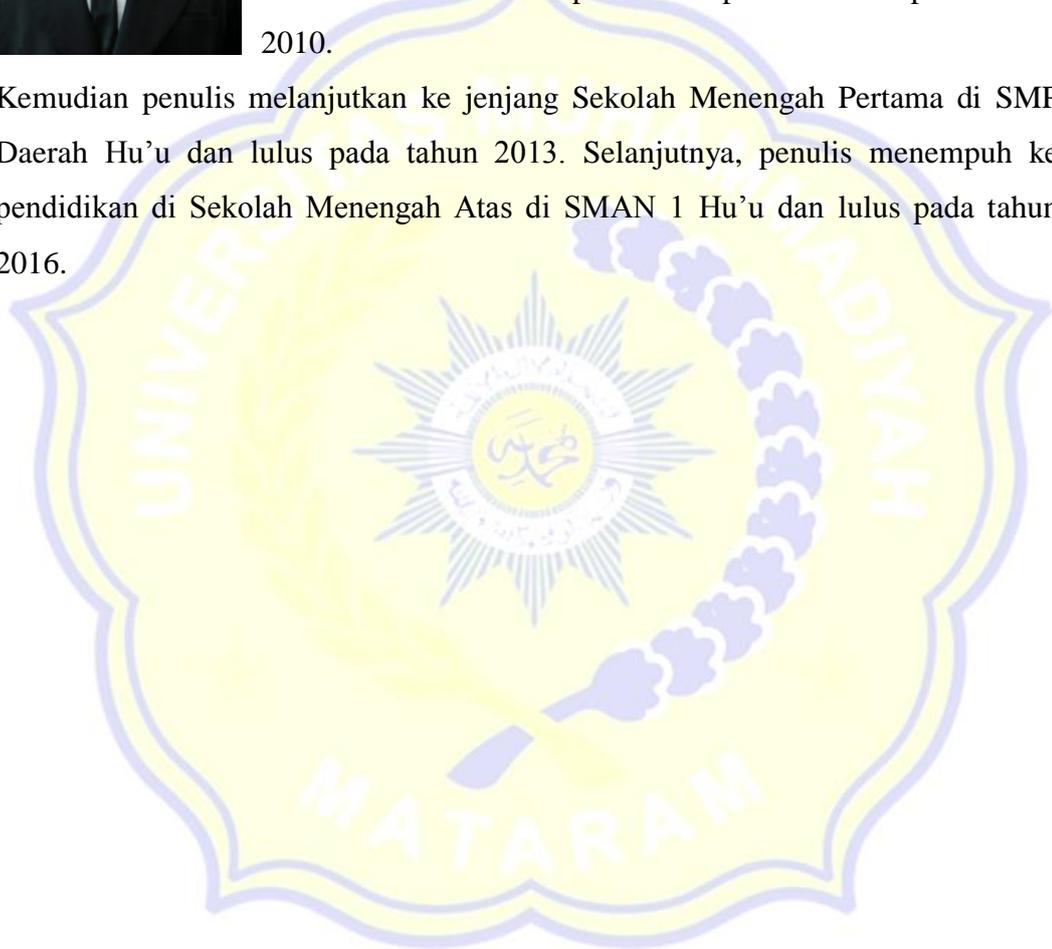
Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Sarifudin dilahirkan di Desa Adu Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu pada tanggal 23 Maret 1998. Penulis merupakan putra ke 1 dari pasangan Bapak Umar dengan Ibu Siti Asiah. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari jenjang sekolah dasar di SDN 04 Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dan lulus pada tahun 2010.

Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Daerah Hu'u dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis menempuh ke pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Hu'u dan lulus pada tahun 2016.



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Ayahanda Umar, Ibundaku Siti Asia tercinta terkasih dan tersayang, yang selama ini cukup sabar untuk segera melihat putranya menyelesaikan perkuliahannya, yang jasa-jasanya tidak mungkin dapat aku balas.
2. Pamanku Mursalim, Salam, dan bibiku Sri wahyuni, Rohani, yang selalu menyemangati dan tak henti-hentinya mempertanyakan kapan wisuda dan bekerja.
3. Dosen pembimbing saya bapak Drs. H. Darmansyah, M.Si dan bapak HandoyoWirastomo, SE, MM yang selalu sabar dan selalu memberikan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kakak-kakak ku Bia, Riris, Nurhayati, dan adik ku Syahrul , Erwin yang aku cintai yang selama ini selalu menyemangati dan telah banyak berdo'a hingga dapat menghantarkan ku menyelesaikan kuliah di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Sahabat- sahabatku yang tak bias disebutkan satu persatu yang telah cukup sabar menemani, membantu dan menyemangatiku setiap waktunya.
6. Almamater ku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

MOTO

Manzada Wazada

“Barang Siap Yang Bersungguh-Sungguh Pasti Akan Mendapatkan”



KATA PEGANTAR

Rasa Syukur yang takterhingga kepada Dzat Yang Maha Agung, Penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan nikmatNya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Lokal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lakey Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu)” Sebagai salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana (S1) Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

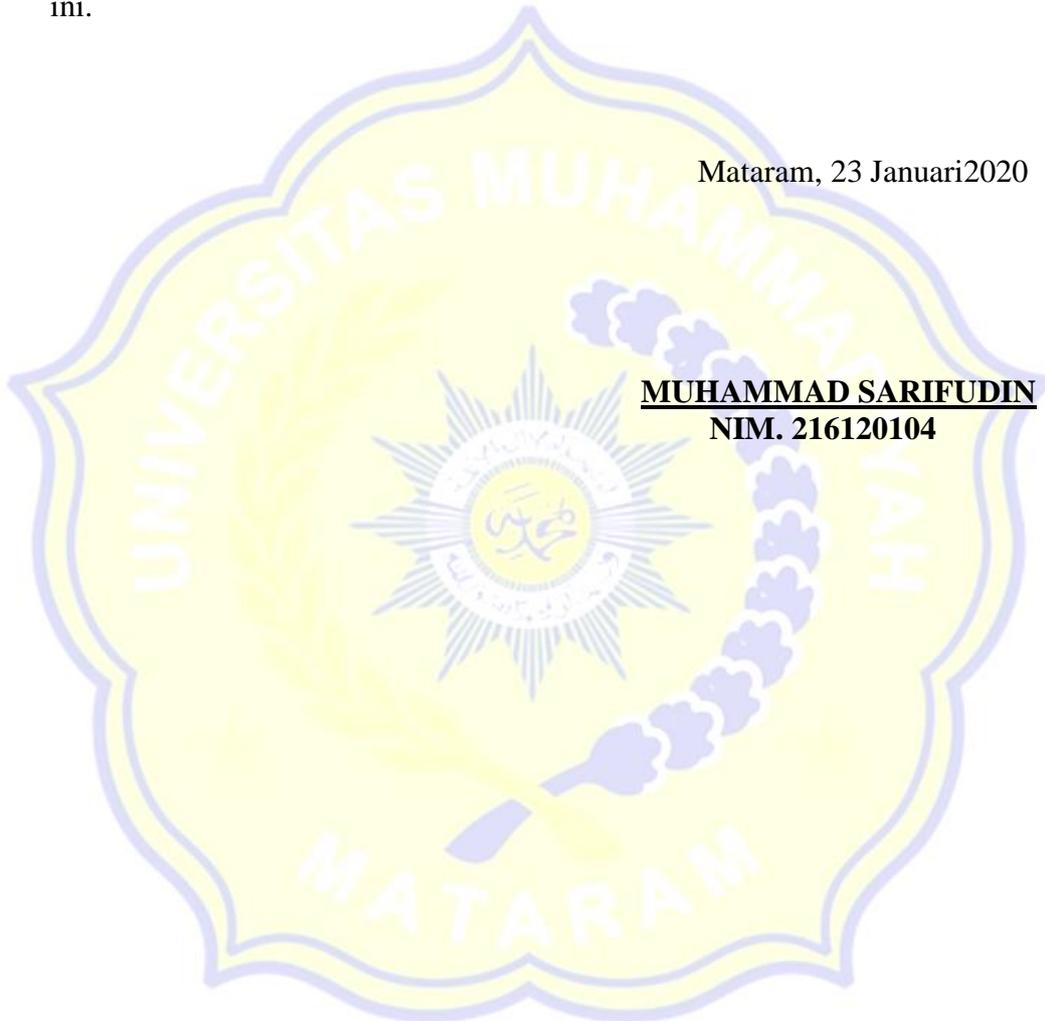
Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Drs. H. Darmansyah, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing 1 Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Handoyo Wirastomo, SE, MM Selaku Dosen Pembimbing 2 Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Orang TuaTercinta, yang slalu memberikan Do’a, semangat, serta kasih saying yang tiada hentinya agar penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.

7. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini dalam menyusun Skripsi ini, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha untuk mempersembahkan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan Skripsi ini.

Mataram, 23 Januari 2020

MUHAMMAD SARIFUDIN
NIM. 216120104

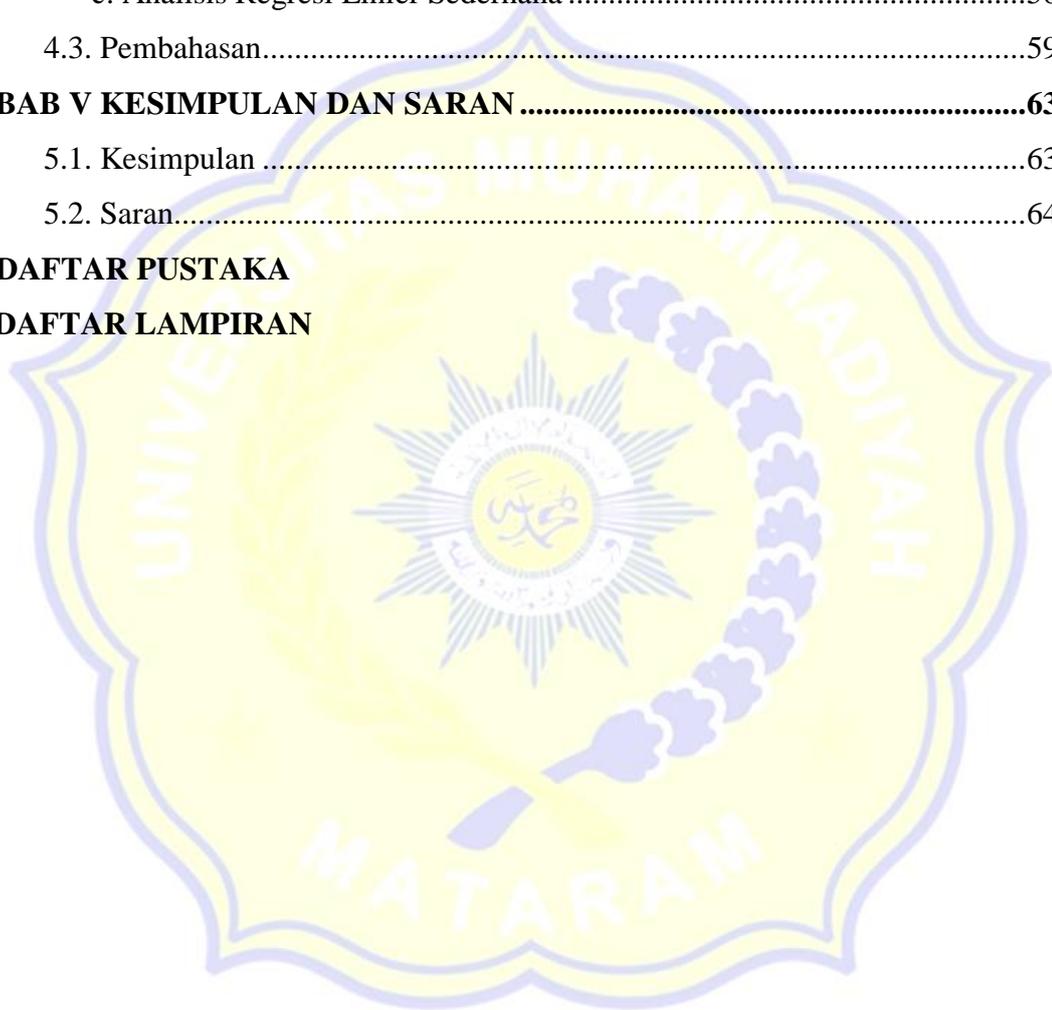


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGSAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH vi	
RIWAYAT HIDUP	vii
LEMBERAN PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pariwisata	11
1. Pengertian Pariwisata	11
2. Objek Pariwisata	12
3. Jenis-jenis Objek Pariwisata	13
4. Manfaat Pariwisata.....	13
5. Pengembangan Objek Wisata	14

2.2.2. Pengembangan Ekonomi Atau Kesejahteraan	20
1. Industri Pariwisata dalam Kesejahteraan Masyarakat	20
2.2.3. Pariwisata Dan Pengembangan Ekonomi	22
1. Dampak Pengembangan Ekonomi Pariwisata	23
2. Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Budaya.....	27
2.3. Kerangka Konseptual.....	27
2.4. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Pendekatan Penelitian	32
3.2. Jenis pendekatan	32
3.3. Lokasi dan waktu penelitian	33
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.4.1. Populasi.....	33
3.4.2 Sampel.....	33
3.5. Sumber Data.....	35
3.6. Devinisio perasional.....	36
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7.1. Observasi.....	36
3.7.2. Wawancara.....	36
3.7.3. Kuisisioner	37
3.8. Teknik Analisis Data.....	38
3.8.1. Uji validitas dan Reliabilitas.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	43
4.1. Hasil Penelitian	43
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.1.2. Kondisi Sosial Masyarakat.....	43
4.1.3. Kondisi Kemiskina.....	44
4.1.4. Karakteristik Responden	47
a. Jenis Kelamin	47
b. Usia	48
c. Jenis Usaha.....	48

d. Pendapatan Atau Penghasilan Perbulan.....	49
4.2. Hasil Analisis	51
4.2.1. Hasil Jawaban Responden.....	51
4.2.2. Analisis Data	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reabilitas.....	55
c. Analisis Regresi Linier Sederhana	56
4.3. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah Kependudukan Dan Luas Wilayah Kecamatan Hu'u.
- Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Yang Bekerja Pada Sektor Pariwisata Pantai Lakey Di Kecamatan Hu'u Periode 2015-2019
- Tabel 1.3 Jumlah Kunjungan Wisata Di Pantai Lakey Periode 2015-2019
- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu
- Tabel 3.1 Definisi operasional
- Tabel 4.1 Kondisi Kemiskinan Kecamatan Hu'u
- Tabel 4.2 Pendapatan Domestik Regional Bruto Kecamatan Hu'u
- Tabel 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Hu'u tahun 2015-2019 (persen)
- Tabel. 4.4 Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin
- Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden berdasarkan usia responden
- Tabel. 4.6 Jawaban responden berdasarkan jenis pekerjaan
- Tabel. 4.7 Jawaban responden berdasarkan pendapatan omzet perbulan
- Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel X
- Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Y
- Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisatawan (X)
- Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)
- Tabel 4.12 Ringkasan Uji Reabilitas
- Tabel 4.13 UJI t Coefficientsa
- Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran



ABSTRAK
MUHAMMAD SARIFUDIN
PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK
WISATA

(Studi pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Lakey Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu)

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Karena itu pembinaan yang terarah dan terkoordinir secara menyeluruh dan merata perlu dilakukan. Disamping itu, konsep pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya, yaitu menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi, dan mendorong aktivitas wirausaha. Hal tersebut merupakan pengaruh positif sector pariwisata bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah dampak kunjungan wisatawan lokal terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kunjungan wisatawan lokal berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Variabel kunjungan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dari signifikansi kunjungan wisata sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Pengaruh ini juga dapat dilihat dari t hitung sebesar 13.069, yang berarti t hitung lebih besar dari t table yaitu 5.635. Berdasarkan data diatas, disimpulkan bahwa masyarakat sekitar objek wisata memperoleh kesejahteraan, dimana kehadiran wisatawan lokal dapat meningkatkan penjualan barangdagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar objek wisata.

Kata kunci: wisatawan lokal, kesejahteraan masyarakat, Kecamatan Hu'u

ABSTRACT
MUHAMMAD SARIFUDIN
THE INFLUENCE OF LOCAL TOURISM VISITING COMMUNITY
WELFARE TOURIST OBJECT
(A Study on Communities around Lakey Beach Tourism Object, Hu'u District,
Dompu Regency)

Tourism sector is one of the people's economic potentials that needs to be developed in order to improve community welfare and regional development. Therefore coaching that is directed and coordinated thoroughly and evenly needs to be done. In addition, the concept of tourism has an impact on the surrounding community, namely generating income for the community, providing employment, improving economic structure, opening investment opportunities, and encouraging entrepreneurial activities. This is a positive influence of the tourism sector to improve the welfare of the community around attractions. The formulation of this research problem is how the impact of local tourist visits on the welfare of the community around the tourist attraction. This study aims to determine whether local tourist visits affect the welfare of the community around the tourist attraction. This research uses quantitative research methods. Data sources used are primary and secondary data. The number of respondents in this study was 30 people. The process of data analysis in this study uses simple linear regression analysis.

The tourist visit variable significantly influences the welfare of the community. This can be seen from the significance of tourist visits of 0,000, which means it is smaller than the significance level used is 0.05. This effect can also be seen from the t count of 13,069, which means t arithmetic greater than t table is 5,635. Based on the data above, it was concluded that the community around the tourist attraction gets prosperity, where the presence of local tourists can increase sales of merchandise and use of community services around the tourist attraction.

Keywords: local tourists, community welfare, Hu'u District

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau waktu libur yang dimiliki seseorang. Selain itu juga pariwisata atau rekreasi telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini, dengan berpariwisata dapat berkumpul dengan menghabiskan waktu dengan anak, saudara atau orang-orang yang disayangi untuk menambah wawasan pengetahuan pada anak-anak atau hanya sekedar menghilangkan penat dari kesibukan pekerjaan yang ditekuninya (Ismayati: 2014:01).

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melaksanakan pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Kepariwisataan sebagian dari pembangunan ekonomi mempunyai

tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, yang dimaksud kesejahteraan ialah keadaan aman, sentosa, makmur. Sehingga arti kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya nyaman dan tentram baik lahir maupun batin. Mengingat pentingnya pembangunan dibidang kepariwisataan tersebut, maka penyelenggaraan kepariwisataan harus berdasarkan asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan (Gamal suantoro: 2004:56).

Pembangunan dibidang kepariwisataan dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan untuk mendorong atau meningkatkan kehidupan ekonomi dan sosial budaya serta pandangan nilai-nilai hidup yang ada dalam masyarakat. Disamping itu juga perlu diperhatikan pula aspek kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik.

Sumber daya alam pantai dan laut dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata yang berupa pemandangan pantai dan keaslian lingkungan seperti kehidupan dibawah air, bentuk pantai, macam-macam tumbuhan laut, karang dan hewan yang ada di dalamnya. Keindahan pantai sebagai tempat wisata merupakan jasa lingkungan dan alokasi sumberdaya yang memberikan kepuasan batin seseorang dikarenakan mengandung nilai estetika tertentu. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti: jumlah obyek

wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan lokal, tingkat hotel, dan tentunya pendapatan perkapita.

Di Dompu terdapat banyak objek pariwisata yang mempunyai daya tarik atau minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata, misalnya objek wisata Bendungan tanjung, Bendungan Milla, Air terjun Bidadari, dan masih banyak lainnya. Begitu juga objek wisata Pantai Lakey Beach yang terletak di (Desa) Hu'u Kecamatan Hu'u di Kabupaten Dompu yang letaknya berada diujung Kabupaten Dompu. Pariwisata Pantai Lakey ini sangat cocok bagi wisatawan yang gemar berselancar, karena lautnya dikenal dengan ombak kidalnya yang sangat bagus. Dan juga terkenal dengan pemandangan lautnya yang indah yang memberikan kedamaian dan ketenangan bagi wisatawan.

Pariwisata Pantai Lakey saat ini menjadi salah satu target wisata Pantai masyarakat Dompu dan luar Dompu. Setiap hari maupun hari Sabtu dan Minggu serta hari libur Nasional, pariwisata Pantai Lakey selalu dikunjungi oleh pengunjung yang berasal dari dalam maupun luar kota bahkan wisatawan dari mancanegara pun tertarik mengunjungi wisata Pantai Lakey ini. Pantai Lakey ini cocok sekali menjadi salah satu pilihan tempat wisata karena menyuguhkan pemandangan dan kealamian alam pegunungan serta pantainya yang menjadi daya tarik pengunjung untuk mengunjungi wisata pantai Lakey. Meskipun objek wisata pantai lakey terletak di ujung kabupaten Dompu, namun dapat dikatakan objek wisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisata pantai Lakey secara tidak langsung ialah pemanfaatan lokasi wisata pantai Lakey

oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti homestay, peralatan renang dan kedai makanan. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja menurut sektor. Diluar itu sebenarnya masih ada potensi ekonomi lainya yang biasa dilakukan diantaranya pembuatan cendra mata khas wisata pantai lakey, sejauh ini kontribusi kontribusi objek wisata pantai lakey belum terlihat maksimal. Padahal dengan berbagai potensi yang ada dengan membuka lapangan usaha yang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Herlina Rahman: 2005:38)

Tabel 1.1

Jumlah Kependudukan Dan Luas Wilayah Kecamatan Hu'u.

No	Pembagian Wilayah (Desa)	Luas Wilayah Km	Jumlah Penduduk
1	Adu	3,00	2.700
2	Sawe	1,60	2.450
3	Cempi Jaya	2,20	2.500
4	Jala	1,70	2.250
5	Rasabou	3,20	2.300
6	Daha	2,80	3.422
7	Marada	1,60	3.100
8	Hu'u	4,00	3.500

Sumber: Kantor Camat Kec. Hu'u

Berdasarkan data dari Tabel 1.1, dasar pembagian wilayah yang diperoleh pada tanggal 25 bulan Maret 2019 jam 12:13, jumlah (Desa) yang terdapat pada kecamatan Hu'u yaitu berjumlah 8 (Desa) jumlah keseluruhan penduduknya yaitu 12.222 jiwa yang terdiri dari 5.550 kepala keluarga dengan luas wilayah 186.50 km.

Tabel 1.2

Jumlah Tenaga Kerja Yang Bekerja Pada Sektor Pariwisata Pantai Lakey Di Kecamatan Hu'u Periode 2015-2019

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Pertumbuhan (%)
1	2015	25	-
2	2016	38	0,52
3	2017	55	0,44
4	2018	75	0,36
5	2019	100	0,33
Rata-Rata Pertumbuhan			0,33

Sumber: Kantor Desa Hu'u Kec. Hu'u

Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat bahwa penyerapan tenaga kerja setempat dimana setiap tahun selalu mengalami peningkatan dan pertumbuhan rata-rata tenaga kerja pada hotel dan restoran di Hu'u adalah 0,33 persen dari tahun 2015 hingga 2019 dengan peningkatan terbesar adalah pada tahun 2016 yaitu 0,52 persen

Tabel 1.3
Jumlah Kunjungan Wisata Di Pantai Lakey Periode 2015-2019

No	Tahun	Manca Negara	Wisatawan Lokal	Total
1	2015	296	49,569	49,858
2	2016	251	99,193	99,444
3	2016	295	103,186	103,841
4	2017	322	174,293	174,615
5	2018	482	218,216	218,698

Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab. Dompu Tahun 2019

Data dari Tabel 1.3, di atas merupakan data kunjungan wisata 5 tahun terakhir yang diperoleh dari laporan tahunan pak Arif yang selaku pengelola Funding Officer (FO) atau pemegang buku data kunjungan wisatawan, dari data di atas terlihat bahwa data kunjungan wisatanya meningkat dari setiap tahunnya.

Kemudian dari data jumlah penduduk dan data kunjungan wisata tersebut penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata yang merupakan pengusaha-pengusaha mandiri yang ikut berpartisipasi dalam memperoleh keuntungan atau menghasilkan pendapatan dari objek wisata Pantai Lakey Beach tersebut.

Masalahnya sekarang adalah, sudah sejauh manakah pengaruh kunjungan wisatawan memberikan kesejahteraan bagi penduduk lokal? Pertanyaan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek wisata Pantai Lakey Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

- 1.2.1. Apakah kunjungan wisatawan lokal berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis teliti memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan lokal terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan Ekonomi.
2. Hasil penelitian diharapkan membantu memberikan pemahaman kepada pihak yang terkait seperti badan pengelola objek wisata Pantai Lakey.

Bagi penulis penelitian ini akan sangat bermanfaat berkenaan dengan fokus program studi yang diambil sebagai mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Administrasi Bisnis, dalam mengetahui dan menemukan ilmu baru dalam mengembangkan usaha mikro dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek pariwisata Pantai Lakey.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitiannya adalah masyarakat sekitar objek wisata Pantai Lakey khususnya pengusaha mandiri.
2. Masyarakat sekitar yang dimaksud adalah sebatas Kecamatan Hu'u. Objek pariwisata dalam penelitian ini hanya wisata Pantai Lakey saja

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul penelitian terdahulu	Metode	Temuan	Persamaan dan perbedaan
1	Teti ika w, pengaruh pendapatan sector pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kota makasar, 2016	Keduanya sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Dapat di ketahui variable kunjungan berpengaruh positif. Tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif ➤ Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu ialah: tahun, tempat, waktu penelitian.
2	Nasir Rulloh, pengaruh adanya sektor wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar berdasarkan perspektif ekonomi islam, 2017	Keduanya sama-sama menggunakan metode	Dalam penelitian ini terdapa dua variable, yaitu variable bebas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persamaan penelitian sekarang dan penelitian

		kuantitatif	dan variable terikat. Dimana variable bebas yaitu pendapatan sector pariwisata sebagai X. sedangkat variable terkait yaitu pertumbuhan ekonomi Y	terdahulu ialah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif ➤ Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu ialah: tahun, tempat, waktu penelitian.
3	YGalih Handawan, pengaruh citra destinasi pariwisata waduk semo terhadap minat wisatawan berkunjung ulang,2015	Keduanya sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Citra destinasi pariwisata waduk semo yang paling kuat melekat dipikiran wisatawan yang usia 16-30 tahun	➤ Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif ➤ Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu ialah: tahun, tempat, waktu

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Nyoman S. Pendit (2002: 34) Merumuskan pengertian pariwisata dalam arti modern yaitu pariwisata merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan pergantian bahwa, penelitian yang dasar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan daripada alat-alat pengukuran.

Oka A Yoeti dalam skripsi yang disusun oleh Tri Wahyuni (2007:12) berpendapat bahwa Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan reaksi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan. Tujuan penyelenggaraan kepariwisataan yang ingin dicapai oleh UU ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.

- 2) Menumpuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa.
- 3) Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
- 4) Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.
- 5) Mendorong pendayagunaan produksi nasional.

2. Objek Pariwisata

Menurut Chafid Fendeli (2000: 58), obyek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Tempat-tempat yang dijadikan sebagai tujuan wisata disebut obyek wisata. Obyek wisata dibedakan menjadi tiga macam sebagai berikut:

- 1) Obyek wisata alam, antara lain pemandangan alam pegunungan, cagar alam, danau, pantai, kawah gunung api, sumber air panas, flora, dan fauna.
- 2) Obyek wisata rekreasi, antara lain kolam luncur, kolam renang, waduk, dan taman rekreasi.
- 3) Obyek wisata budaya, antara lain benteng kuno, masjid kuno, gereja kuno, museum, keraton, monumen, candi, kesenian daerah, rumah adat, dan upacara adat.

3. Jenis-jenis obyek wisata

Sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh setiap daerah, maka timbullah berbagai jenis pariwisata yang dapat digunakan untuk keperluan, perencanaan dan pengembangan pariwisata suatu daerah. jenis-jenis pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Pariwisata budaya, seperti kunjungan ke candi, masjid agung, museum, dan keraton.
- b. Pariwisata olahraga, seperti mendaki gunung, berenang di pantai, dan mendayung di telaga.
- c. Pariwisata untuk menikmati perjalanan atau pariwisata petualangan, seperti menjelajah rimba, mengarungi samudra, dan nampak tilas.
- d. Pariwisata yang hanya untuk tujuan rekreasi, seperti kunjungan ke taman rekreasi dan pantai.
- e. Pariwisata sambil mengadakan pertemuan atau konferensi, seperti konferensi PATA dan KTT ASEAN yang dilaksanakan di Bali.
- f. Pariwisata sambil berdagang.

4. Manfaat pariwisata

Menurut Nyoman S. Pandit (2002:33) manfaat pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan lapangan kerja
- b. Meningkatkan penghasilan bagi masyarakat, baik dari pelayanan jasa maupun dari penjualan barang cendera mata.
- c. Meningkatkan pendapatan negara.

- d. Mendorong pembangunan daerah.
- e. Menanamkan rasa cinta tanah air dan budaya bangsa.

Secara khusus manfaat pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kesempatan berusaha bagi penduduk area masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata.
- b. Sektor pariwisata dapat menyerap tenaga kerja yang dapat meningkatkan pendapat dan kesejahteraan penduduk.
- c. Pendapatan Negara meningkat berupa pajak baik dari pariwisatawan yang datang maupun pajak dari fasilitas sosial di daerah obyek wisata, serta keuntungan dari pertukaran mata uang asing dan mata uang Indonesia untuk keperluan pariwisata.
- d. Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup dan kebudayaan nasional. Dengan adanya pariwisata, masyarakat senantiasa menjaga keutuhan dan kelestarian wisata, baik obyek wisata keindahan alam, bangunan-bangunan tradisional masyarakat

5. Pengembangan objek wisata

Basis pengembangan pariwisata adalah potensi sumberdaya keragaman budaya, seni, dan alam (pesona alam). Pengembangan sumberdaya tersebut dikelola melalui pendekatan peningkatan nilai tambah sumberdaya secara terpadu antara pengembangan produk pariwisata dan pengembangan pemasaran pariwisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat lokal dalam rangka pengembangan pariwisata (Yosef Abdul Gani: 2017:82)

Tujuan program ini adalah mengembangkan dan memperluas diversifikasi produk dan kualitas pariwisata nasional yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, kesenian, kebudayaan, dan sumber daya alam, (pesona alam) lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian seni dan budaya tradisional serta kelestarian lingkungan hidup setempat, mengembangkan dan memperluas pasar pariwisata terutama pasar luar negeri.

Berdasarkan hal diatas maka pembangunan kepariwisataan memiliki 3 fungsi atau tri-fungsi, yaitu:

1. Menggalakan kegiatan ekonomi
2. Memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan
3. Memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa semangat, dan nilai-nilai ruhur bangsa dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional.

Menurut Wagito dalam skripsi yang disusun oleh Tri Wahyuni (2007:14) indonesia memiliki peluang yang besar dalam pengembangan pariwisata. Hal ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Meskipun pernah terjadi krisis minyak dan resesi ekonomi yang berkepanjangan ternyata wisatawan terus meningkat jumlahnya tidak banyak berpengaruh.
2. Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, anggaran untuk berlibur meningkat.

3. Tersedianya waktu libur yang cukup panjang di negara-negara sumber wisatawan.
4. Kemajuan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi mendorong orang untuk bepergian jauh.
5. Meningkatnya kunjungan wisatawan di Asia pasifik memberikan peluang bagi Indonesia untuk dikunjungi.
6. Diversifikasi produk wisata akan memluas lingkup pilihan untuk berlibur ke Indonesia.
7. Tingkat sadar wisata masyarakat semakin meningkat. Hal ini akan dapat memberikan dukungan yang lebih nyata bagi pengembangan parawisata.
8. Aksesibilitas ke Indonesia semakin bertambah luas akan mendorong arus kunjungan wisata mancanegara.
9. Semakin mantapnya pengaturan dan kelembagaan di bidang parawisata akan mendukung pelaksanaan hal-hal yang berkaitan kerjasama lintas sektoral baik disektor pemerintah maupun swasta.

Menurut Salah Wahab dalam skripsi yang di susun oleh Tri Wahyuni (2007:16) ada dua hal yang dapat ditawarkan kepada wisatawan sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung kesuatu daerah tujuan wisata, dimana kedua hal tersebut dapat berupa alamia atau buatan manusia, yaitu:

1. Sumber-sumber Alam
 - a. Iklim: udara kembang, bersinar matahari, kering dan bersih.
 - b. Tata letak tanah dan pemandangan alam: dataran, pegunungan yang berpanorama indah, danau, sungai, pantai, bentuk-bentuk yang unik,

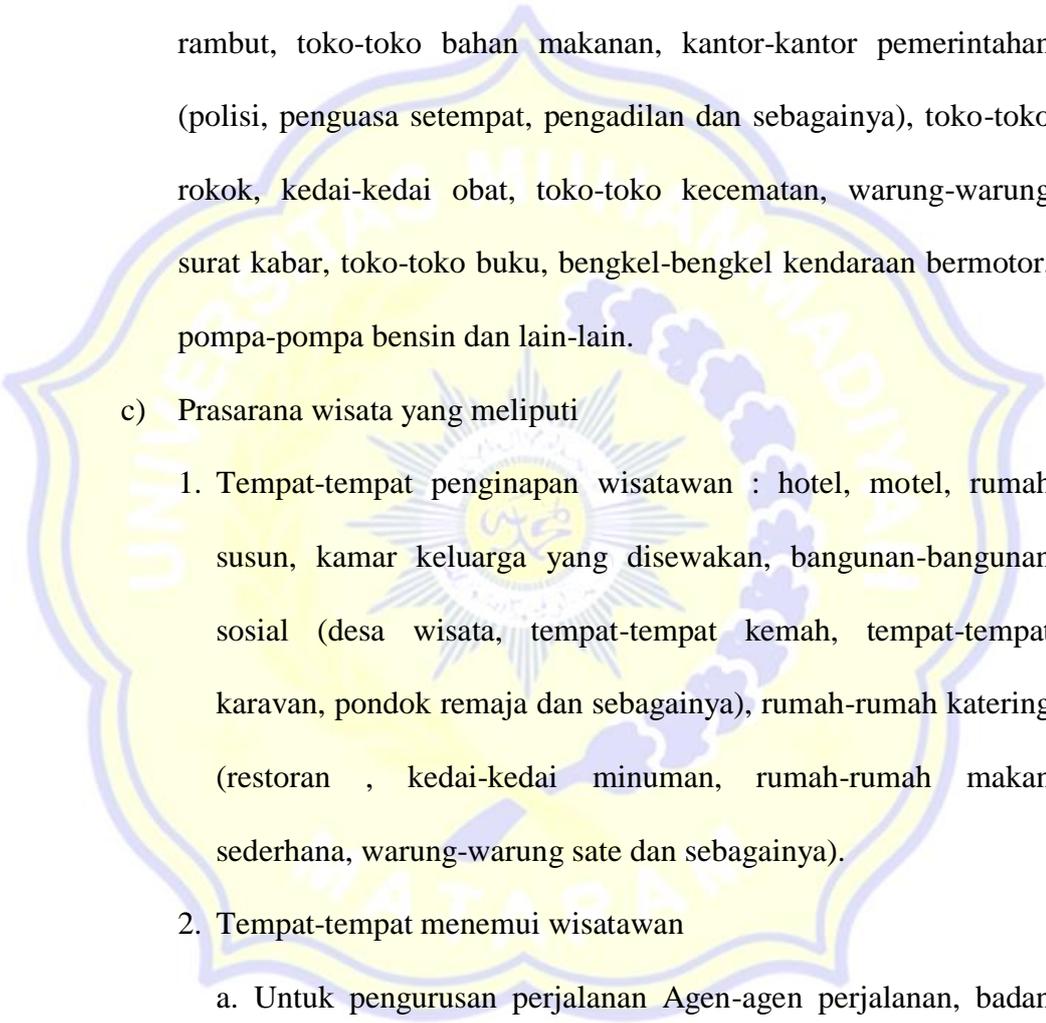
pemandangan yang indah, air terjun, daerah gunung berapi, dua dan lain-lain.

- c. Unsur rimba: hutan-hutan lebat, pohon-pohon langka, dan sebagainya.
- d. Flora dan fauna: tumbuhan aneh, barang-barang beragam jenis dan warna, kemungkinan memancing, berburu dan bersafari Foto binatang buas, taman nasional dan taman suaka binatang buas dan sebagainya.
- e. Pusat-pusat kesehatan: sumber air mineral alam, kolam lumpu berkhasiat untuk mandi, sumber air panas alam untuk menyembuhkan penyakit dan sebagainya.

2. Hasil karya buatan manusia yang ditawarkan

Ada 5 (lima) kategori utama yang di tawarkan, yaitu:

- a. Yang berciri sejarah, budaya dan Agama:
 - a) Monumen-monumen dan peninggalan-peninggalan bersejarah dari peradaban masa lalu.
 - b) Tempat-tempat budaya seperti museum, gedung kesenian, tugu peringatan, perpustakaan, pentas-pentas budaya rakyat, industri seni kerajinan tangan dan lain-lain.
 - c) Perayaan-perayaan tradisional, pameran-pameran, eksibisi, karnival upacara-upacara adat, ziarah-ziarah dan sebagainya.
 - d) Bangunan-bangunan raksasa dan biara-biara keagamaan.
- b. Prasarana-prasarana

- 
- a) Pasaran umum yang meliputi: sistem penyediaan air bersih, kelistrikan, jalur-jalur lalu lintas, sistem pembangunan limbah, sistem telekomunikasi dan lain-lain.
- b) Kebutuhan pokok pola hidup modern misalnya Rumah sakit, apotik, bank, pusat-pusat perbelanjaan, rumah-rumah penata rambut, toko-toko bahan makanan, kantor-kantor pemerintahan (polisi, penguasa setempat, pengadilan dan sebagainya), toko-toko rokok, kedai-kedai obat, toko-toko kecemasan, warung-warung surat kabar, toko-toko buku, bengkel-bengkel kendaraan bermotor, pompa-pompa bensin dan lain-lain.
- c) Prasarana wisata yang meliputi
1. Tempat-tempat penginapan wisatawan : hotel, motel, rumah susun, kamar keluarga yang disewakan, bangunan-bangunan sosial (desa wisata, tempat-tempat kemah, tempat-tempat karavan, pondok remaja dan sebagainya), rumah-rumah catering (restoran , kedai-kedai minuman, rumah-rumah makan sederhana, warung-warung sate dan sebagainya).
 2. Tempat-tempat menemui wisatawan
 - a. Untuk pengurusan perjalanan Agen-agen perjalanan, badan usaha perjalanan, usaha sewa-menyewa kendaraan serta agen-agen yang mengatur ekskusi dan jalan-jalan keliling kota.

- b. Untuk menyampaikan informasi dan propaganda kantor-kantor penerangan wisata di pintu-pintu masuk suatu negara, kota atau daerah tertentu.
 - c. Organisasi-organisasi lokal atau sekitarnya yang mengurus pariwisata.
 - d. Komite-komite upacara perayaan-perayaan khusus.
3. Tempat-tempat rekreasi dan sport : fasilitas sport untuk musim dingin dan panas, fasilitas perlengkapan sport darat dan air dan lain-lain.
- c. Sarana pencapaian dan alat transportasi menunjang meliputi : pelabuhan udara, laut bagi negara-negara yang berbatasan dengan laut, sungai, atau danau multinasional, kereta api dan alat transportasi darat lainnya, kapal-kapal, sistem angkutan udara, angkutan di pegunungan dan lain-lain.
 - d. Sarana pelengkap : seperti halnya prasarana, maka sarana pelengkap ini berbeda menurut keadaan perkembangan suatu negara. Pada umumnya sarani meliputi gedung-gedung yang menjadi sumber produksi jasa-jasa yang cukup penting tetapi tidak mutlak diperlukan oleh wisatawan. Umumnya sarana pelengkap ini bersifat rekreasi dan hiburan seperti misalnya : gedung-gedung sandiwara, bioskop, kasino, nightclub, kedai-kedai minum, warung-warung kopi, klub-klub dan lain-lain.
 - e. Pola hidup masyarakat yang sudah menjadi salah satu khasanah wisata yang sangat penting.

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh penulis (Djarwanto: 1998:34)

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah staf-staf yang bersangkutan pada kantor dinas kebudayaan dan pariwisata.

2.2.2 Pengembangan Ekonomi / Kesejahteraan

Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bab 1 ketentuan umum pasal 1 angka 31 menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan untuk keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

1. Industri Pariwisata dalam Kesejahteraan Masyarakat

Industri dapat dikatakan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara karena melalui pembangunan industri tersebut diharapkan akan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi dan pada gilirannya nanti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Jadi jelasnya pembangunan industri akan dapat menciptakan kesempatan kerja, yang sekaligus dapat menampung angkatan

kerja yang terus menerus meningkat setiap tahunnya. Dalam perencanaan penyerapan tenaga kerja, dengan melalui penambahan modal dalam setiap aktifitas pembangunan akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan penyediaan lapangan kerja yang cukup besar. Penyediaan lapangan kerja tersebut dapat dilakukan dengan menghasilkan barang dan jasa dimana kegiatan tersebut memerlukan faktor-faktor produksi sehingga dengan adanya proses produksi dapat menciptakan lapangan kerja.

Secara umum ada beberapa keuntungan yang diharapkan dapat diperoleh dalam pengembangan sektor pariwisata antara lain sebagai berikut: peningkatan pertumbuhan urbanisasi sebagai akibat adanya pembangunan prasarana dan sarana kepariwisataan dalam suatu wilayah atau daerah tujuan, kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan seperti perusahaan angkutan, akomodasi, perhotelan, restoran, kesenian daerah, perusahaan meubel dan lain-lain, meningkatnya produk hasil kebudayaan disebabkan meningkatnya konsumsi oleh wisatawan, menyebabkan pemerataan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha, salah satu usaha pemerintah dalam rangka meningkatkan penghasilan devisa negara, memperluas pasaran barang-barang yang dihasilkan dalam negeri (I Wayan Suardana : 2015:78)

Sejahtera merupakan bentuk hasil dari sebuah pembangunan. Secara garis besar perkembangan industri pariwisata memberi pengaruh pada tiga hal, yaitu ekonomi, sosial dan budaya (Adabi Sholik, Jurnal: 2016 : 275).

- a. Faktor ekonomi yakni sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan keahlian atau kewirausahaan. Sumber daya alam meliputi tanah dan kekayaan alam, seperti kesuburan tanah, keadaan iklim atau cuaca, hasil hutan, tambang dan hasil laut, sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutamadalam hal bahan baku produksi. Sumberdaya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah penduduk dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan besarnya produktivitas yang ada. Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola bahan mentah yang tersedia pada alam. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengelola kekayaan.
- b. Faktor non-ekonomi yakni mencakup kondisi sosial kultur yang ada dimasyarakat, keadaan politik, dan sistem yang berkembang dan berlaku di suatu negara. Masalah yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi seperti:kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan penduduk yang terlampau cepat, lambatnya pembangunan di pedesaan dan kerusakan lingkungan.

2.2.3 Pariwisata Dan Pengembangan Ekonomi

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam ketersediaan lapangan kerja peningkatan penghasilan penduduk, standar hidup serta

adanya keterkaitan dengan sektor-sektor produktivitas lainnya. Disamping itu, pariwisata juga berpengaruh terhadap pendapatan bagi pemerintah dalam hal penarikan pajak Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada pengelolaan pariwisata itu sendiri, sebagai dampak dari pengembangannya dimana pajak diperoleh akan mampu memberikan manfaat pada pembangunan kedepan, guna menjadi sector pariwisata sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah.

1. Dampak Pengembangan Ekonomi Pariwisata

Dampak pariwisata adalah perubahan-perubahan yang terjadi terhadap lingkungan hidup sebelum adanya kegiatan pariwisata dan setelah adanya kegiatan pariwisata baik langsung maupun tidak langsung yang berupa dampak fisik dan nonfisik (Pitana & Gayatri, 2005:52). Saifullah (2000) menyatakan dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan wisata antara lain :

a. Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat. Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelanjaan yang dilakukan oleh wisatawan. Pengeluaran wisatawan terdistribusi tidak hanya ke pihak-pihak yang terlibat langsung dalam industri pariwisata seperti hotel, restoran, biro perjalanan wisata, dan pemandu wisata. Distribusi pengeluaran wisatawan juga diserap ke sektor pertanian, sektor industri

kerajinan, sektor angkutan, sektor komunikasi, dan sektor lain yang terkait.

b. Menghasilkan Lapangan Pekerjaan

Pariwisata merupakan industri yang menawarkan beragam jenis pekerjaan kreatif sehingga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagai contoh wisatawan yang bersantai di pantai dapat memberikan pendapatan bagi penjual makan minum, penyewa tikar, pemijat, dan pekerja lain.

c. Meningkatkan Struktur Ekonomi

Peningkatan pendapatan masyarakat dari industri pariwisata membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata.

d. Membuka Peluang Investasi

Keragaman usaha industri pariwisata memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modal. Kesempatan berinvestasi di daerah wisata berpotensi membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

e. Mendorong Aktivitas Wirausaha (*Interpreneurships*)

Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata mendorong masyarakat untuk menyediakan kebutuhannya dengan membuka usaha atau wirausaha. Pariwisata membuka peluang untuk (I Nyoman Sudiarta dan I Wayan Suardana :2016:120)

Pariwisata memberikan kontribusi di sector akomodasi seperti hotel, rumah makan, dan perdagangan produk daerah seperti cinderamata atau oleh-oleh berupa panganan khas tradisional. Dari kegiatanwisata terutama untuk tempat yang relatif jauh, parawisatawan tentunya memerlukan tempat penginapan sementara seperti hotel, losmen, atau *homestay* yang memanfaatkan rumah penduduk sekitar.

Selain itu, para wisatawan juga membutuhkan konsumsi selama melakukan kegiatan wisata, hal ini bisa menjadi sarana dalam mengenalkan jenis makanan khas pada daerah masing-masing. Dibukanya rumah makan atau tempat-tempat yang menyediakan kuliner bagi wisatawan, dapat membuka peluang lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar.

Dengan demikian, artinya pengembangan industri pariwisata ini memiliki dampak-dampak yang ditimbulkan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar lokasi wisata. Dalam penelitian ini, dampak pariwisata yang dimaksud yaitu dampak dikembangkannya pariwisata Pantai Lakey, antara lain yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industri pariwisata pantai Lakey ini antara lain adalah:

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal atau penduduk sekitar.

- b. Meningkatkan pendapatan asli daerah yang dikelola oleh masyarakat setempat.
- c. Dengan semakin dikembangkannya lokasi pariwisata ini, maka dapat mendorong peningkatan pembangunan daerah sekitar dan tersedianya fasilitas umum yang semakin banyak, seperti penginapan, minimarket, dan lain-lain.
- d. Dengan adanya wisatawan asing, akan memungkinkan terciptanya pertukaran budaya dari wisatawan dengan masyarakat setempat, sehingga membuat para wisatawan mengerti tentang budaya setempat dan mengerti akan nilai-nilai dari tradisi masyarakat setempat begitu pula sebaliknya.

Berdasar kanpenjelasan diatas, dapat kita lihat bahwa dampak positif yang ditimbulkan dari pengembangan industry pariwisata Pantai Lakey salah satunya adalah peningkatan pendapatan dari sector pariwisata merupakan sumber dana pembangunan tersebut seperti tersedianya jalur perjalanan yang lancar, melalui jalur darat.

2. Dampak negatif

Dengan dikembangkannya industri pariwisata Pantai Lakei, tidak hanya menimbulkan dampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif, antara lain yaitu:

- a. Apabila suatu obyek wisata terlalu padat, maka bisa menyebabkan hilangnya kenyamanan bagi penduduk setempat

- b. Dengan semakin banyaknya pengunjung, terkadang membuat lingkungan semakin kotor, karena terlalu banyak sampah. Hal ini terjadi karena hampir sebagian besar pengunjung tidak sadar akan kebersihan
- c. Pencampuran budaya yang dibawa oleh wisatawan asing, terkadang tidak sesuai dengan norma-norma yang berkembang didalam masyarakat, sehingga sering sekali terjadi penyimpangan perilaku masyarakat

2. Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Budaya

Pengembangan pariwisata terhadap sosial budaya setempat tidak terlihat (abstrak) karena perubahan yang terjadi dalam masyarakat akibat industri pariwisata tidak terjadi seketika, tetapi melalui proses. Pengaruh pariwisata mirip seperti bola-biliar, dalam hal ini bola sebagai pariwisata dan lubang-lubang yang ada adalah masyarakat setempat. Bola bergerak secara langsung dan tidak langsung berubah masuk ke lubang-lubang yang ada. Akibatnya, sering terjadi efek demonstrasi di masyarakat (*demonstration effect*). Wisatawan dianggap oleh penduduk sebagai contoh yang lebih baik sehingga ia meniru agar mudah berinteraksi. Efek demonstrasi dapat mengembangkan dan memajukan masyarakat itu sendiri tetapi juga dapat merusak dan memusnahkan masyarakat itu sendiri.

2.3 Kerangka Konseptual

Peningkatan kunjungan wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat (Supramono dan

Haryanto 2005:35). Dengan adanya peningkatan kunjungan wisata maka akan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata dan menjadi peluang baru untuk menampung angkatan kerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu upaya dalam penanggulangan masalah tenaga kerja di sector pariwisata Kabupaten Dompu yaitu industri padat karya. Salah satu sector yang memiliki peluang besar dalam menciptakan peluang yang besar dalam industri padat karya adalah industri pariwisata karena sector pariwisata membawa banyak efek (multiplier effect). Dengan adanya pembangunan pariwisata maka akan memberikan peluang yang besar untuk masyarakat dan juga pemerintah dalam hal melakukan kegiatan industri wisata. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan pada penyelenggara pariwisata.

Apabila jumlah wisatawan yang datang untuk berwisata disuatu daerah tujuan wisata terus meningkat maka akan mendorong pengusaha untuk melakukan investasi untuk memenuhi sarana dan prasarana yang ada di daerah wisata tersebut yang akan menyerap tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan bagi angkatan kerja yang berada di sekitar objek wisata untuk memperoleh lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke tempat wisata maka akan membutuhkan pelayanan akomodasi yang memadai, layanan akomodasi ini adalah hotel, losmen dan tempat penginapan lainnya. Berhubung layanan

akomodasi ini merupakan layanan jasa usaha maka akan memerlukan banyak tenaga kerja yang akan terserap dalam usaha akomodasi ini yang akan meningkatkan kegiatan industri masyarakatnya.

Dengan berkembangnya usaha-usaha pariwisata maka akan menyerap banyak tenaga kerja yang tentunya akan menjadikan pendapatan masyarakat meningkat, selain itu juga dapat mengurangi pengangguran. Berdasarkan asumsi-asumsi pada pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran



2.4 Hipotesis

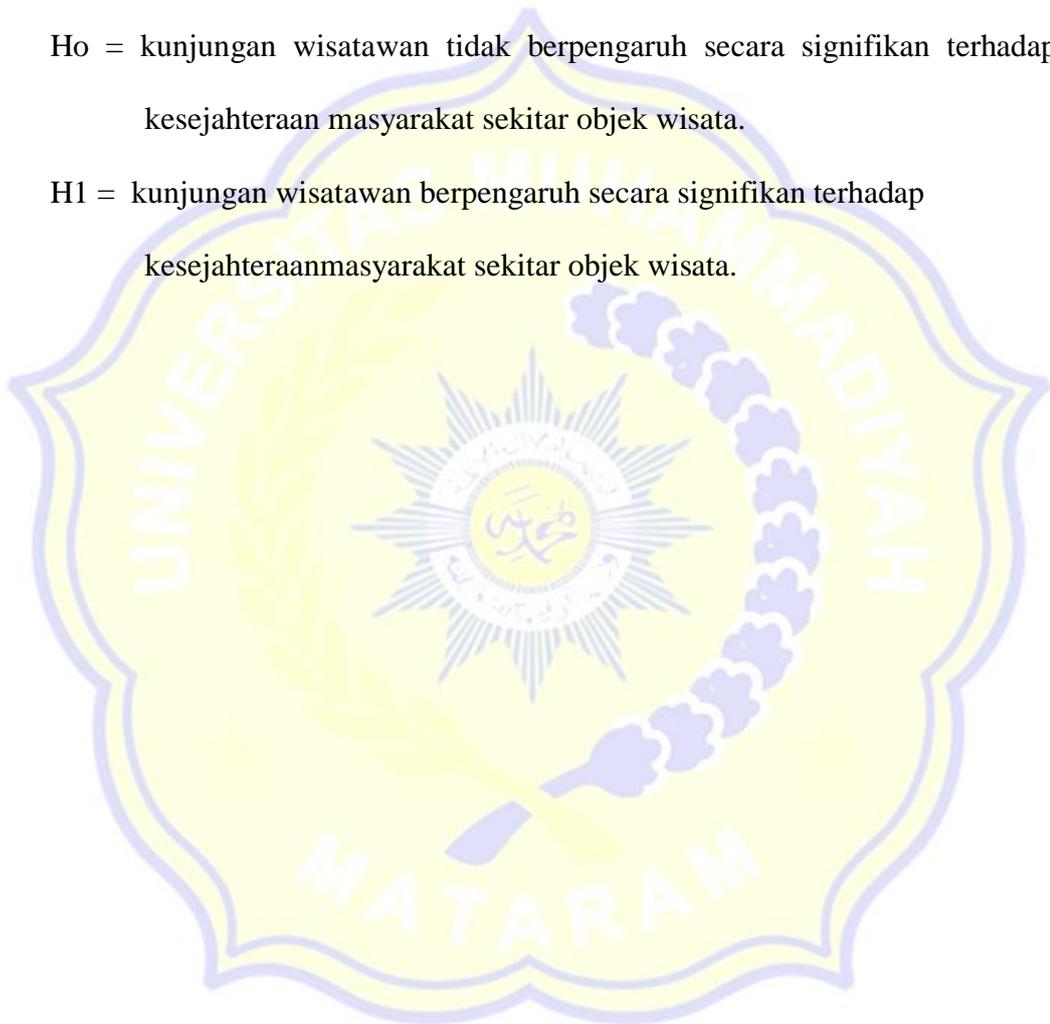
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data.

Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap

pelaksanaan penelitian berdasarkan pendapatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian. Maka hipotesis dalam penilaian ini adalah sebagai berikut :

Ho = kunjungan wisatawan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

H1 = kunjungan wisatawan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan deduktif (dari umum ke khusus), karena berawal dari sebuah teori. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menegakkan fakta-fakta atau kebenaran-kebenaran dari suatu teori. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai atau tidaknya sebuah gejala yang terjadi. Adanya hipotesis yang diajukan merupakan sebagai penguatan atas asumsi bahwa penelitian kuantitatif bermaksud untuk melihat keterkaitan antara suatu variabel ke variabel lainnya. Orientasi akhirnya adalah untuk membuat sebuah simpulan yang dapat digeneralisasikan secara lebih luas. (Sugiyono: 2012:8)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono: 2012:72)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik

individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat yang berada pada objek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan pengaruh–pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih kantor dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Dompu, serta masyarakat sekitar objek wisata sebagai lokasi penelitian. Penetapan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut lokasi yang sangat tepat untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian yang ada.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 orang populasi yang merupakan pengusaha mandiri yang berdomisili di sekitar objek wisata Pantai Lakey. Kemudian data yang akan diteliti yaitu data kunjungan wisata dari tahun 2015-2019.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu

teknik penentuan sampel secara sengaja dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Mengingat populasi dari penelitian ini hanya sedikit maka sampel yang diambil yaitu keseluruhan populasi yang berjumlah 30 orang.

3.5 Sumber Data

Data adalah rangkaian fakta mentah atau peristiwa yang belum diolah dan terkadang tidak dapat diterima oleh akal pikiran si penerima data tersebut, sehingga data harus diolah terlebih dahulu agar dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berupa angka, kata, karakter, gambar, suara, ataupun simbol yang dapat digunakan untuk di jadikan informasi.

Menurut Ridwan (2008:69) sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen seperti literatur, brosur dan karangan para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti serta diperoleh dari proses belajar mengajar.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Kunjungan Wisata (X)	<ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat bersikap ramah terhadap wisatawan yang berkunjung ke objek pariwisata Pantai Lakey2. Masyarakat selalu berusaha untuk menyediakan keperluan wisatawan yang berkunjung3. Masyarakat bersedia untuk pemandu terhadap wisatawan yang membutuhkannya4. Masyarakat turut serta dalam menjaga keamanan di daerah objek wisata demi kenyamanan para pengunjung5. Jalur umum menuju ke objek pariwisata Pantai Lakey dapat dilalui dengan mudah6. Objek pariwisata Pantai Lakey dapat menarik wisatawan sehingga meningkatkan jual beli di daerah tersebut7. Objek pariwisata Pantai Lakey menyediakan fasilitas parkir bagi kendaraan pengunjung8. Objek pariwisata Pantai Lakey menyediakan fasilitas tersedia tempat untuk menginap pengunjung

		<p>9. Objek pariwisata Pantai Lakey menyediakan fasilitas restoran dan rumah makan</p> <p>10. Objek pariwisata Pantai Lakey dapat menarik wisatawan sehingga meningkatkan jual beli didaerah tersebut</p>
2.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	<p>1. Objek pariwisata Pantai Lakey menggerakkan roda ekonomi masyarakat</p> <p>2. Objek pariwisata Pantai Lakey membuka lapangan pekerjaan dilokasi objek pariwisata bagi masyarakat</p> <p>3. Adanya objek pariwisata Pantai Lakey membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang</p> <p>4. Objek pariwisata pantai Lakey menyediakan lokasi kepada penduduk setempat untuk berdagang</p> <p>5. Dengan adanya objek pariwisata Pantai Lakey menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar</p> <p>6. Dengan adanya objek pariwisata Pantai Lakey masyarakat setempat memiliki pekerjaan tetap dan lebih mudah untuk melaksanakan pekerjaan tersebut</p>

Sumber : Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosisal*, (Rafika Aditama, Bandung, 2014:180)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan adalah:

3.7.1 Observasi

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung ataupun injauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Ridwan, 2008:72)

3.7.2 Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Penulis menggunakan metode ini dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan melalui wawancara kepada staf para masyarakat yang khususnya yang membuka usaha disekitar daerah wisata (dekat pantai) yang ada di kecamatan Hu'u dan langsung dengan yang bersangkutan (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2009 :47).

3.7.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terstruktur kepada responden yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan tertutup untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner yang disebar kepada responden dengan serangkaian pernyataan mengenai pengaruh kunjungan wisata dalam mensejahterakan masyarakat. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara *self-administered questionnaire*, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat. Adapun skala yang dipakai adalah skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu di beriskor:

1. Sangat setuju (SS) diberiskor 5;
2. Setuju (S) diberiskor 4;
3. Ragu-ragu (RG) diberiskor 3;
4. Tidak setuju (TS) diberiskor 2;
5. Sangat tidak setuju (STS) diberiskor 1;

3.8 Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Sebelum melakukan analisis ini, untuk mendapatkan nilai yang baik, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data yang digunakan. Metode pengujian analisis dalam hal ini adalah validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2013 : 243).

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alatukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang

menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen pengumpulan data yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputerasi SPSS dengan teknik pengujian bivariate pearson (produk momen person).

Setelah data-data dan informasi sudah terkumpul oleh penulis, maka penulis mengelola dan menata data yang didapat secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut dan menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif. Adapun rumus untuk menghitung validitas adalah:

$$R = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - \sum X^2 \times (N\sum Y^2 - \sum Y^2)}$$

Keterangan:

R : koefisien validitas item yang dicari

X : skor responden untuk setiap item

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : jumlah responden

2. Reliabilitas

Adalah instrumen untuk mengukur ketepatan, keterandalan, *insistency, stability* atau *dependability* terhadap alat ukur yang digunakan.

Suatu alat ukur dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya alat ukur yang dikatakan reliabel adalah alat ukur yang digunakan agar memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS. Untuk pengujian ini peneliti juga menggunakan batasan nilai sebesar 0,60. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,60 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik.

$$r_{11} = \frac{k-1}{k-1} - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

K = Banyaknya soal

σ^2 = Varians skor total

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat. Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = tingkat kesejahteraan masyarakat

a = konstanta

X = potensi kunjungan wisatawan

b = Koefisien Regresi kunjungan wisatawan.

e = Standar Error

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari persamaan dengan model persamaan tersebut akan dapat *Coefficient of Determination* yang menunjukkan persentase dari variasi variabel keputusan pembelian yang mampu dijelaskan oleh model. Jika determinan (R^2) makin besar atau mendekati satu, maka variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kuat. Jika determinan (R^2) semakin kecil atau mendekati nol, maka variabel terikat (Y) semakin kecil.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi terhadap kesejahteraan masyarakat digunakan uji-t, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Adapun untuk uji statistik Pengujian koefisien regresi variabel kunjungan wisatawan tersebut adalah sebagai berikut :

H1: kunjungan wisatawan berpengaruh secara parsial terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Hu'u.

H0: kunjungan wisatawan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat Hu'u.

